

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Alquran diturunkan Allah untuk umat manusia khususnya umat Islam, mengandung banyak pengetahuan didalamnya. Tidak jarang ditemui kesulitan dalam memahami kandungan makna Alquran. Ilmu tentang bagaimana cara menggunakan bahasa sering dikenal dengan istilah pragmatik dan salah satu bidang kajian pragmatik adalah deiksis. Deiksis merupakan salah satu cara untuk membantu mempermudah memahami kandungan makna teks terjemahan Quran. Dalam penelitian ini, akan dibahas mengenai dua variasi deiksis yakni deiksis pronomina persona dan deiksis pronomina demonstratif yang terdapat pada teks terjemahan Quran surah Maryam.

Bahasa merupakan salah satu media komunikasi yang mengantarkan individu agar dapat berinteraksi dengan sesamanya. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan konvensional yang digunakan oleh sekelompok masyarakat tertentu untuk berkomunikasi dan mengidentifikasi diri (Chaer, 2006: 1). Tanpa bahasa, manusia akan merasa kesulitan dalam berbagi dan menerima informasi. Tidak hanya itu, bahasa mampu menunjukkan jati diri seseorang, oleh

karena itu manusia perlu membina dan melestarikan pemakaian bahasa yang lazim dan sesuai kaidahnya.

Dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan manusia tidak akan terlepas dari aktivitas berbahasa, baik lisan maupun tulisan. Keberadaan manusia sebagai makhluk sosial yang saling bergantung dan membutuhkan antara satu dengan yang lainnya, semakin menempatkan pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi di antara mereka. Masalahnya sekarang, seringkali terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi sehingga tidak jarang apa yang diinginkan seseorang melalui tindak tuturnya tidak sampai atau tidak dipahami oleh lawan bicaranya.

Upaya pemahaman penggunaan bahasa yang komunikatif, mudah dipahami, dan mencapai sasaran yang diinginkan menjadi satu hal yang mendesak untuk dapat menghindari kesalahan dalam tindak tutur. Di sinilah studi pragmatik menjadi sangat penting untuk dipelajari karena pragmatik merupakan studi tentang hubungan antara bentuk-bentuk linguistik dan pemakai bentuk-bentuk itu (Yule, 1996: 5). Salah satu studi pragmatik yang perlu untuk dipelajari adalah deiksis.

Lyons (dalam Djajasudarma, 1999: 43) menjelaskan bahwa deiksis adalah lokasi dan identifikasi orang, objek, peristiwa, proses atau kegiatan yang sedang dibicarakan atau yang sedang diacu dalam hubungannya dengan dimensi ruang dan waktunya, pada saat dituturkan oleh pembicara atau yang diajak bicara. Kesimpulannya deiksis adalah kata, frasa, atau ungkapan yang rujukannya

berpindah-pindah tergantung siapa yang menjadi pembicara, waktu, dan tempat dituturkannya satuan bahasa tersebut.

Deiksis memiliki beberapa variasi Kaswanti Purwo (1999: 45), membedakan deiksis atas tiga bagian: deiksis persona, deiksis ruang, dan deiksis waktu. Djajasudarma (1999: 43) membedakan deiksis menjadi deiksis pronomina orangan (persona), deiksis pronomina demonstratif (penunjukan), dan deiksis waktu. Deiksis tidak hanya terdapat dalam teks sastra, tetapi juga terdapat dalam teks nonsastra. Salah satunya dalam teks terjemahan Quran.

Alquran adalah pedoman hidup bagi umat manusia khususnya umat Islam. Alquran sebagai sumber dan peraturan yang mengatur tingkah laku dan akhlak manusia, menentukan yang halal dan haram (Shobron, 2009: 91). Surah Maryam adalah salah satu surah yang terdapat dalam Alquran yang didalamnya banyak mengandung variasi deiksis.

Surah Maryam adalah surah ke-19 dalam Alquran. Surah ini terdiri atas 98 ayat dan termasuk golongan surah-surah Makkiyah karena hampir seluruh ayatnya diturunkan sebelum Nabi Muhammad Saw hijrah ke Madinah, bahkan sebelum sahabat-sahabat beliau hijrah ke negeri Habsyi. Menurut riwayat Ibnu Mas'ud, Ja'far bin Abi Thalib membacakan permulaan surah Maryam ini kepada raja Najasyi dan pengikut-pengikutnya di waktu ia ikut hijrah bersama-sama sahabat-sahabat yang lain ke negeri Habsyi.

Surah ini dinamai Maryam karena surat ini mengandung kisah Maryam (atau Maria dalam agama Kristen), ibu dari Nabi Isa a.s. Surah ini menceritakan

kelahiran yang ajaib, dimana Maryam melahirkan Isa a.s sedang ia sebelumnya belum pernah digauli oleh seorang laki-laki. Kelahiran Isa a.s tanpa ayah, merupakan suatu bukti kekuasaan Allah Swt. Pengutaraan kisah Maryam sebagai kejadian yang luar biasa dan ajaib dalam surah ini, diawali dengan kisah kejadian ajaib lainnya, yaitu dikabulkannya doa Nabi Zakaria a.s. oleh Allah Swt, di mana Ia ingin dianugerahi seorang putra sebagai pewaris dan pelanjut cita-cita dan kepercayaannya, sedang usianya sudah sangat tua dan istrinya adalah wanita yang mandul.

Seringkali orang mengalami kesulitan dalam mempelajari Quran, karena harus benar-benar memahami kandungan maknanya. Salah satunya dalam mempelajari surah Maryam yang didalamnya mengandung banyak variasi deiksis terutama deiksis pronomina persona dan deiksis pronomina demonstratif. Oleh karena itu, untuk mempermudah memahami kandungan makna surah Maryam peneliti menganalisis mengenai deiksis pronomina persona dan deiksis pronomina demonstratif pada teks terjemahan Quran surah Maryam.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada dua masalah yang perlu dibahas.

1. Bagaimanakah wujud dan fungsi deiksis pronomina persona pada teks terjemahan Quran surah Maryam?
2. Bagaimanakah wujud dan fungsi deiksis pronomina demonstratif pada teks terjemahan Quran surah Maryam?

3. Bagaimana kandungan makna terjemahan Quran surah Maryam?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, ada dua tujuan yang ingin dicapai.

1. Mendeskripsikan wujud dan fungsi deiksis pronomina persona pada teks terjemahan Quran surah Maryam.
2. Mendeskripsikan wujud dan fungsi deiksis pronomina demonstratif pada teks terjemahan Quran surah Maryam.
3. Memaparkan kandungan makna terjemahan Quran surah Maryam.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan keagamaan dan perbendaharaan teori tentang bidang kajian kebahasaan khususnya tentang deiksis pronomina persona dan deiksis pronomina demonstratif pada terjemahan Quran surah Maryam.

2. Manfaat Praktis

- a. Mempermudah memahami deiksis pronomina persona dan deiksis pronomina demonstratif yang terdapat pada terjemahan Quran surah Maryam.
- b. Memberikan sumbangan positif kepada pembaca dalam memahami kandungan makna terjemahan Quran surah Maryam.

E. Daftar Istilah

1. Deiksis adalah kata, frasa, atau ungkapan yang rujukannya berpindah-pindah tergantung siapa yang menjadi pembicara, waktu, dan tempat diturkannya satuan bahasa tersebut.
2. Deiksis pronomina persona adalah kata ganti diri.
3. Deiksis pronomina demonstratif adalah satuan leksikal yang berhubungan dengan arah dan ruang dapat dibedakan dari segi jauh dekatnya.